

STRATEGI MENJAGA KESEIMBANGAN DALAM BERTAHAN HIDUP



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

SINTA NURIYA
NIM : 1711130087

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

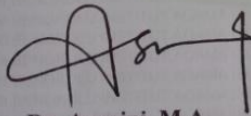
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sinta Nuriya NIM. 1711130087 dengan judul "**Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup**" Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 16 Agustus 2021 M
8 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A
NIP.197304121998032003



Herlina Yustati, MA. Ek
NIP.198505222019032004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “**Srategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup**”, oleh Sinta Nuriya, NIM. 1711130087, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Agustus 2021 M/ 14 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 16 September 2021 M
9 Shafar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197795092008012014

Sekretaris

Herlina Yustati, MA. Ek
NIP. 198505222019032004

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197795092008012014

Penguji II

Evan Setiawan, MM
NIDN/ 202003920001

Mengetahui
Plt. Dekan



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax (0736) 51771 Bengkulu

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Sinta Nuriya
NIM : 1711130087
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "**Srategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 08 September 2021 M

01 Shafar 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Nuriya
NIM 1711130087

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah:5).”

“Jika tidak bisa memperbaiki, maka setidaknya jangan pernah
merusak”

(Sinta Nuriya)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa saya hanturkan untuk baginda Rasul Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan saya sayangi, Bapak Parlan Ibu Surai, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak cukup ku membalas cinta bapak ibu kepadaku, tak henti-hentinya saya mengucapkan terima kasih kepada kalian.
2. Kembaranku, Sepupu dan Yundaku, Sentia Purnama, Hefi Handayani S.KEP dan Yeni Andesta Mp.d terima kasih atas semangat yang kalian berikan kepadaku, dan mau mendengarkan curhat ku, kalian selalu motivasi aku supaya semangat mengerjakan skripsi ku, sampai selesai, terimakasih.
3. Seluruh Keluarga besarku, terimakasih berkat do'a dan dukungan kalian apalah daya aku, semangat dari kalian mampu memberikan motivasi bagiku dalam mengerjakan skripsi, terimakasih buat keluargaku atas semuanya.

4. Dr. Asnaini, M.A, selaku pembimbing I Skripsi. Berkat bimbingan beliau saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN)
5. Herlina Yustati, MA.Ek, selaku pembimbing II. Atas segala arahan dan bimbingan beliau saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, terima kasih untuk semua ilmu yang Bapak Ibu dosen berikan.
7. Sahabatku yang tak lain Kembaranku sendiri Sentia Purnama, terimakasih atas telah berjuang bersama selama ini, serta do'a dan mendukung satu sama lain, sehingga kita mampu menumbuhkan semangat, terimakasih atas semuanya.
8. Kawan seperjuangan EKIS C. Terimakasih buat kalian, yang mampu saling menyemangati satu sama lain, saling menguatkan, saling memberikan informasi, dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan, terimakasih atas do'a, motivasi, dan nasihatnya, sehingga saya bisa mengerjakan tugas akhir saya.

Terimakasih, ini sebagai bukti pada kalian yang telah memberikan dorongan, semangat, pengorbanan, kesabaran dan ketabahan, serta doanya dalam setiap jalan ku.

ABSTRAK

Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup

Oleh Sinta Nuriya, NIM. 1711130087

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup yang dapat dilakukan dengan terus berusaha (bekerja), bersabar dan terus bersyukur. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragam. Keberuntungan hidup seseorang memang tidak ada yang mengetahuinya. Ada keadaan dimana seseorang merasa beruntung, namun disisi lain ada yang kurang beruntung. Sesungguhnya kami (manusia) dari Tuhan kami, sesembahan kami yang telah menghidupkan kami dan kami adalah hambanya dan setelah mati kami akan kembali pada Allah dengan menerima ketentuan-ketentuan Allah dan ridha atas Allah.

Kata Kunci: *Bertahan Hidup, Strategi, Menjaga Keseimbangan Hidup*

ABSTRACT

Strategy to Maintain Balance in Survival

By Sinta Nuriya NIM. 1711130087

This study shows that the strategy to maintain a balance in survival can be done by continuing to try (work), be patient and continue to be grateful. Humans have unlimited and varied needs. No one knows the luck of a person's life. There is a situation where someone feels lucky, but on the other hand there are those who are less fortunate. Indeed we (humans) are from our Lord, our gods who have brought us to life and we are his servants and after death we will return to Allah by accepting Allah's provisions and pleasure of Allah.

Keywords: *Survival, Strategy, Keeping Life Balance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup”. Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M. PD, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu yang telah berperan aktif dalam kebijakan-kebijakan yang ada di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, Pembimbing I dan selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM selaku Plt. Ketua Prodi Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu.

5. Herlina Yustati, MA.Ek, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Bapak Parlan an Ibu Surai yang selalu menyemangati dan selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 16 Agustus 2021 M
8 Muharam 1443 H
Penulis,

SINTA NURIYA

NIM. 1711130087
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Metode Penulisan	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II Kajian Teori	
A. Bertahan Hidup	6
B. Strategi	6
C. Menjaga Keseimbangan Hidup	7

BAB III Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan

Hidup

A. Belajar Kelompok	14
B. Tuhan Tak Pernah Tidur	17
C. Kemah	21
D. Sepatu Usang.....	26
E. Perpisahan SMP	31
F. Usaha Tidak Menghianti Hasil.....	34
G. Doa Ibu.....	41
H. Sekolah Baru	44

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUMVITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 :Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 :Lembar Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 4 :Lembar Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 5 :Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 :Cover Buku
- Lampiran 7 :Surat Keterangan Buku BerISBN
- Lampiran 8 :Kata Pengantar Dekan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia akan selalu berusaha dalam mempertahankan hidupnya dengan memenuhi semua kebutuhan mereka. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa menjaga hubungannya dengan manusia lain agar aktivitas kehidupannya berjalan sesuai apa yang diinginkannya. Sementara sebagai makhluk ekonomi manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragamnya. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari merupakan usaha yang sudah berlangsung cukup lama, semenjak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut yaitu melalui pekerjaan. ¹Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu, yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Namun, dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut, baik itu sosial maupun ekonomi sekarang sangatlah susah sehingga setiap manusia harus mampu benar-benar siap dan membutuhkan waktu yang cukup untuk menyelesaikannya. Berbagai strategi yang dilakukan untuk

¹Arwina Fadhilah, *Jurnal COMMERCIMUM. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Vol.5 No.2 Oktober 2018. hlm. 2.

bertahan hidup misalnya, dengan terus berusaha dan terus bersyukur.

Demikian pula status ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam berhubungan antara masyarakat dan sekitarnya. Ekonomi juga bisa berarti dalam urusan rumah tangga, biasanya ekonomi dapat berhubungan dengan permasalahan harta baik yang kaya maupun yang miskin. Keberuntungan hidup seseorang memang tidak ada yang mengetahuinya. Ada keadaan dimana seseorang merasa beruntung, namun disisi lain ada yang kurang beruntung. Begitu pula dengan kehidupan remaja. Remaja merasa beruntung ketika masih didampingi orang tua dan mendapatkan perhatian dan kasih sayang, namun sebaliknya sebagian remaja yang merasa kurang beruntung.²

Kehidupan manusia di dunia pasti tidak pernah lepas dari berbagai macam permasalahan yang datang silih berganti, apalagi di jaman seperti sekarang ini permasalahan hidup yang dihadapi manusia semakin kompleks dan rumit. Masalah sosial (social problems) muncul sebagai “penyakit modern” yang menghantui setiap orang, masalah sosial tersebut dapat memunculkan gangguan kejiwaan seperti stres. Menghadapi permasalahan hidup yang berat dan datang silih berganti tidak selalu berujung membuat seseorang menjadi stres. Adanya

²Hadrianty Nasaruin, *Jurnal. Strategi Bertahan Hidup Nelayan Papekang Di Lingkungan Tanrusampe Barat Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*. April 2019. hlm. 1.

semangat dari diri sendiri, apalagi dibantu dukungan dari keluarga dan lingkungan, maka permasalahan yang dihadapi akan terasa ringan, dan tidak membuat seseorang menjadi terpuruk berlarut-larut, apalagi putus asa. Jika seseorang mau terus berusaha dan bersyukur maka, sesungguhnya setelah kesusahan pasti ada kemudahan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam *Q.S. aAl-Insyirah: 5*, Yang artinya: “*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*”, dan *Q.S. Ibrahim: 7*. Yang artinya: “*sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti akan menambah (nikmat) kepadamu, namun jika kamu mengingkari (nikmat-ku) maka sesungguhnya azab-ku sangatlah pedih*).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, manfaat penelitian ini dapat peneliti kategorikan pada manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat: Untuk mengetahui strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat: Sebagai bekal bagi peneliti untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin berkembang terutama berkaitan dengan strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup.

E. Metode Penulisan

1. Tentukan tema dan judul

Tema merupakan langkah awal dalam membuat karya apapun termasuk cerita fiksi

2. Ciptakan tokoh-tokoh

Selanjutnya menciptakantokoh-tokoh yang akan hadir dalam ceritamu

3. Membuat plot cerita

4. Membuat daftar isi

5. Kembangkan konsep

6. Revisi tulisan

7. Menyerahkan naskah buku kepada penerbitan buku.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh,

maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut: Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstraks, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

2. Bab I: Pendahuluan pada bab ini di uraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.
3. Bab II: Menjelaskan mengenai Kajian Teori, Bertahan hidup, Strategi dan Menjaga Keseimbangan Hidup.
4. Bab III: Pembahasan, yaitu yang menjelaskan tentang isi skripsi.
5. Bab IV: Penutup, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran isi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bertahan Hidup

Kehidupan manusia begitu beragam, setiap hari orang-orang sibuk dengan rutinitasnya masing-masing demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Tingginya kebutuhan kehidupan, memaksa mereka untuk selalu giat dalam bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana yang penting untuk dapat bertahan hidup. Dengan tantangan hidup yang semakin berat, lowongan pekerjaan yang terbatas, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya keahlian, maka sebagian mereka berusaha untuk mempertahankan hidupnya dengan berbagai cara.³

B. Strategi

Manusia seperti makhluk lainnya, mempunyai naluri untuk mempertahankan hidupnya dan hidup lebih lama. Usaha ini dikendalikan oleh aturan pokok dari hidup yaitu, hidup dalam situasi apapun dengan lebih berkualitas daripada sebelumnya. Ini adalah ide dasar dari strategi bertahan hidup. Bagaimanapun, untuk meraih tujuan ini seseorang harus menetapkan banyak taktik untuk hidup. Secara umum strategi bertahan hidup (*survival strategy*) didefinisikan sebagai

³Arwina Fadhilah, *Jurnal COMMERCIMUM. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Vol.5 No.2 Oktober 2018. hlm. 2-3.

tindakan ekonomi yang disengaja oleh rumah tangga dengan motivasi yang tinggi untuk memuaskan sebagian besar kebutuhan dasar manusia, paling tidak pada level minimum, sesuai dengan norma sosial dan budaya masyarakat.⁴

C. Menjaga Keseimbangan Hidup

Menjaga keseimbangan hidup manusia adalah merupakan kunci utama untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup bagi manusia, dengan pengertian bahwa konsepsi pendidikan tentang kehidupan, tidak saja mementingkan pencapaian kebahagiaan dunia semata-mata dengan segala kemewahan dan terpenuhinya segala kebutuhan duniawi, juga kehidupan ukhrawi. Akan tetapi kehidupan yang hakiki dalam konteks pendidikan Islam harus senantiasa terdapat keseimbangan antara kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan rohaniah, atau kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.⁵

⁴Arwina Fadhilah, *Jurnal COMMERCIMUM. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Vol.5 No.2 Oktober 2018. hlm. 7.

⁵M. Ma'ruf, *Jurnal Al-Makrifat. Konsep Mewujudkan Keseimbangan Hidup Manusia Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Vol 4, No 2, Oktober 2019. hlm. 124.

BAB III

Strategi Menjaga Keseimbangan Dalam Bertahan Hidup

Pagi ini juma'at kedua di bulan juli, matahari bersinar sangat cerah dengan percaya diri menampakan wujudnya di langit tak berawan. Begitu juga angin yang berhembusan seakan tak mau kalah dengan sinar mentari yang menyinari sejak tadi, dan disini lah seorang anak laki-laki yang memakai baju muslim duduk termenung di kelas sendirian. Ya, ia adaalah Riki, Riki teringat akan kenangan-kenangan terindah, beberapa tahun lalu di mana Riki dan sang ibu masi tinggal bersama sang kakek.

“Bu, ibu kenapa?” kata Riki melihat wajah sang ibunda sedikit pucat.

“Ibu nggak apa-apa nak, tidurlah ini sudah malam” kata ibu lagi.

Riki diam,,lalu berdiri dan melangkah pergi di mana tempat tasnya berada tidak jauh dari tempat ia dan ibu duduk, untuk mengambil minyak telon.

“Sini bu, aku pijat pundaknya menggunakan minyak telon” kata Riki sembari berjalan ke arah ibu dan duduk kembali.

“Di mana kamu dapat minyak telon itu nak, kamu gak mencuri kan?” kata ibu dengan penuh kecurigaan.

“Astaghfirullah bu, ini punya Ria tadi aku pinjam” jawab Riki dengan kesal.

“Oh gitu toh, di kirain tadi, maaf kan ibu nak” ucap ibu dengan muka bersalahnya.

“Sini ibu aja, kamu tidur lah ini sudah malam” lanjut ibu.

“ Nggak sini Riki pijit pundaknya” jawab Riki.

Riki memijit pundak ibunya, sambil bercerita tentang kegiatannya hari ini

Beberapa menit kemudian.....

“Udah ya ibu mau tidur, besok pagi-pagi ibu mau kerumah bu RT soalnya dia mau mengadakan acara syukuran di rumahnya” kata ibu menjelaskan kepada Riki.

“Baru sebentar”

“Jam berapa emang ibu mau pergi besok?” tanya Riki

“ Nggak apa-apa, udah sana tidur” kata ibu.

“ Sekitar pukul 6” lanjut ibu.

“Oo,” kata Riki. Kemudian Riki dan ibu pergi ke kamar masing-masing.

Keesokan harinya.....

Hari ini hari minggu, jadi Riki sedikit bersantai.

Tok tok tok.....

Ceklek

Ibu masuk kamar Riki dan berjalan melangkah ke tempat tidur Riki.

“Riki, nak ibu mau ke rumah ibu RT, kamu udah sholat subuh belum?” kata ibu, sambil menepuk pipi Riki dengan pelan.

“Udah bu” jawab Riki dengan suara ciri khas baru bangun tidur, tanpa bangun dari tempat tidur.

“Ya udah, ibu pergi dulu jangan lupa sarapan. Ibu udah panaskan makanan tadi malam, untuk kamu sama kakek sarapan pagi ini” kata ibu dengan suara agak tinggi, ibu takut Riki gak mendengarnya, setelah itu dia keluar dari kamar riki.

“Ya, bu” jawab Riki pelan, kemudian ia kembali tidur.

Jam di dinding kayu pun udah menunjukkan jam 11:30 siang. Ada sepasang mata sedikit demi sedikit terbuka lebar, karna sinar matahari yang tidak malunya menerobos masuk dalam kamar miliknya, lewat celah ventilasi-ventilasi atau dari atap rumah. Ya, itu Riki. Tadi pagi Riki mau bangun, tapi apa la daya, kepalanya sangat pusing.

Tok tok tok.....

Ceklek bunyi pintu.....

“Assalamu’alaikum” terdengar suara di dari luar.

Dengan malas Riki bangun dari tempat tidur dan melangkah pergi ke arah pintu.

“Wa’alaikumussalam” jawab Riki.

“Maaf ya Riki, Ibu kamu kemana?” kata ibu tetangga dengan nada bersalah, karena ia melihat rambut Riki acak-acakan dan mata masi sedikit bengkak menunjukkan baru bangun tidur.

“ Mau kasih ini.” kata ibu tetangga, sambil memberikan sebuah kotak.

“Jangan lupa di makan ya. Ini oleh-oleh dari anak ibu, tadi malam ia baru pulang dari luar kota” lanjut nya lagi.

“Ya, makasih bu” jawab Riki dengan senyum.

Setelah tetangganya pergi Riki masuk, dan melangkahakan kakinya ke dapur, di sana ada kakek sedang makan.

“ Apa itu?” kata kakek melihat kotak yang Riki pegang.

“Ini dari ibu tetangga” jawab Riki, sambil meletakkanya di meja makan. Kakek mengangguk sebagai jawaban.

“ Riki mandi duluh kek” kata Riki, kemudian langsung pergi ke kamar mandi.

“Ya” jawab kakek.

Serelah 15 menit kemudian Riki keluar dan siap-siap untuk sholat. Sore nya, Riki yang baru bangun tidur pun bangun mendengar suara adzan ashar berkumandang. Tadi siang setelah selesai sholat dzuhur Riki makan dan kembalih tidur, soalnya kepalanya masi sedikit pusing.

“ALLAHHUAKBAR,”bunyi adzan.

Riki pun bangun, bergegas ngambil wuduh dan Sholat beberapa menit kemudian Riki selesai melaksanakan ibadahnya, 15 menit kemudian Riki keluar ia mulai menyapu rumah, mencuci piring dan mengangkat baju dari jemuran sampai melipatnya. Setelah itu semua sudah selesai ia masuk kembali ke kamar untuk belajar.

Riki membaca buku pelajaran yang dari pinjamman dari sekolah. 2 jam kemudian kemudian ia mendengar sama-samar suara ibunya yang baru pulang bicara sama kakek..

Tok tok tok.....

Ceklek.....

“Nak, udah bangun?” tanya ibu bersamaan dengan pintu kamar terbuka, kerena ibu pikir Riki sedang tidur.

“Udah sholat, kamu nggak apa-apa ?” tanya ibu lagi, melihat wajah Riki masi sedikit pucat.

“Udah bu, Riki nggak apa-apa kok” jawab riki.

“ Ya udah mandi sana,bentar lagi adzan.” Kata ibu lagi setelah itu keluar dari kamar Riki.

“Ya, ibu ” kata Riki sembari senyum bahagia di wajahnya dan melangkah keluar menyusul ibu untuk pergi ke kamar mandi.

Beberapa menit kemudian, adzan maghrib berkumandang sangat merdu dan umat muslim pun berbondong-bondong pergi ke masjid, ada juga yang baru pulang kerja. Riki, ibu dan kakek pun siap-siap untuk sholat maghrib.

Setelah selesai sholat mereka makan malam seadanya.

“Bu, kapan ya kita bisa makan enak, kayak orang-orang gitu” keluh Riki kepada Ibu dengan wajah memelas.

“Nak kita harus bersyukur, di luar sana masih banyak yang lebih dari kita” jawab ibu menjelaskan dan mencoba mengertikan Riki.

“Dulu ibu juga sepertimu, tapi ayahmu menesehati ibu. Kata nya *kita harus percaya setelah kesusahan pasti ada kemudahan*. Sampai disini ibu harap kamu paham, jangan lupa terus bersyukur atas nikmat yang di berikan Nya”

Sebagaimana Firman Allah:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah:5).*⁶

“Ayo makan, nanti lanjut lagi”. Ucap ibu

“Riki mengangguk sebagai jawaban”

Setelah makan mereka keruangan tamu.

Tak terasa air mata Riki mengalir deras di wajahnya, Riki ingat semua kenangan-kenangan dan nasehat sang ibu.

Kini waktu berlalu begitu cepat Riki pun sudah usia remaja, dan kini Riki sudah masuk SMP beberapa bulan lalu. Untung anak kelas lainnya lagi istirahat jadi tidak ada yang melihat Riki menangis, setelah itu Riki menyusul teman-temannya.

⁶ QS. Al-Insyirah (94): 5

Belajar Kelompok

Esok harinya.....

Sekolah sedang mengadakan senam dan kerja bakti rutin, satu sekolah setiap hari sabtu memang seperti itu. Di sekitar sekolah pun ramai murid-murid yang telah memakai baju olahraga termasuk Riki dan teman-temannya. Hari ini Riki, Abdul, Bagas dan Ayu teman-teman barunya, janji untuk belajar kelompok. Karena hari minggu Riki mau membantu ibunya, saat ini mereka sedang berkumpul di pinggir lapangan setelah selesai senam dan kerja bakti.

“Kita nanti jadikan?” tanya Abdul dan Rangga barengan.

“ Iya, jadi nggak rik?” jawab Bagas dan Ayu

“ Iya jadi dong” jawab Riki, kemudia mereka jalan barengan dan masuk ke kelas.

Sepulang sekolah, dari rumah Riki berjalan kaki ke rumah Bagas untuk belajar kelompok. Soalnya ke sekolah pun Riki jalan kaki, dan kebetulan dari rumah Riki ke sekolahnya tidak terlalu jauh. Bedah sama Bagas, Abdul dan Ayu walaupun rumah mereka jauh dari sekolah, tetapi mereka di antar oleh orang tua mereka dengan kendaraan sepeda motor atau mobil.

“Assalamu’alikum.” Ucap Riki setelah sampai di depan rumah Bagas.

‘ Wa’alaikumussalam” jawab teman-teman Riki.

Kebetulan rumah Bagas, Abdul dan Ayu berdekatan, hanya rumah Riki yang jauh.

“Ayo masuk” kata Bagas selaku tuan rumah.

Riki masuk dan duduk dekat teman-temannya.

“Ee,, tugas yang di kasih sama ibu raina tu, IPS bukan?, soalnya aku ingat lupa.” ucap Riki

“Ya” jawab Ayu.

Mereka mulai belajar, mengerjakan soal-soal, karena tugas yang di berikan oleh Ibu Raina cukup banyak, mereka berbagi. Riki dan Abdul membahas tentang kelangkaan dan kebutuhan manusia, sedangkan Ayu dan Bagas membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.

1 jam kemudian....

“Kalian udah belum?” tanya Bagas

“Udah nih” jawab Riki dan Abdul

“Soalnya kita bukan hanya diberi tugas mengerjakan aja loh, tapi menghapal juga. Nanti kita belajar supaya besok sudah mengerti” timpal Ayu

“Iya, ayo kalian dulu yang menjelaskan” ajak Bagas dengan semangat.

“Kelangkaan dan kebutuhan manusia, adalah salah satu masalah dalam ekonomi yang harus segera di tangani demi kesejahteraan masyarakat.” Jelas Abdul.⁷

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.76.

“Ada juga penyebab-penyebabnya antara lain, yaitu; Perbedaan letak geogografis, Pertambahan penduduk, Keterbatasan kemampuan produksi, dan bencana alam.” kata Riki menjelaskan.

“Faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu; Harga barang itu sendiri, harga lain atau pengganti, kualitas barang, dan pendapatan” jelas Ayu.

”Dan bukan hanya itu, ada juga, selera masyarakat, intensitas kebutuhan konsumen, perkiraan atau ramalan, dan jumlah penduduk. Itu semua juga mempengaruhi faktor permintaan” lanjut Bagas.

Setelah 1 jam kemudian mereka telah selesai belajar kelompoknya, Abdul dan Ayu pulang kerumah masing-masing dan Riki di antar pulang olah ayah Bagas dengan kendaraan sepeda motor.

Tuhanku Tak Pernah Tidur

Esok harinya.....

Riki berlari kencang menuju rumah entah apa yang ia pikirkan saat ini, namun sepertinya pikirannya mulai kacau di hantui rasa bersalah yang luar biasa.

“aaaduh kakiku terkilir” kata Riki sambil memegang kakinya yang sakit.

Seorang perempuan berbaju rapi dengan rambut yang dikuncir ekor kuda, yang tampak segera menolong Riki yang sedang terjatuh. Riki sedari tadi jatuh merintih kesakitan menahan perih luka di kakinya.

“Ya ampun dek, kamu kenapa sini kakak bantu” kata kak Rina. Ya, yang membantu Riki adalah kak Rina anak tetangga dekat rumah Ria.

“Terima kasih ya kak” kata Riki

“Memangnya kamu mau kemana dek, kok buru-buru banget?” kata kak Rina sambil bertanya

“Aku dari tempat teman kak dan aku pengen cepat-cepat sampai rumah, biar aku bisa belajar dan kebetulan hari ini aku ada pekerjaan dengan tetangga. Maka dari itu aku berlari kencang biar gak telat” kata Riki bercerita.

“Oh begitu ya dek, hmm lain kali hati-hati ya. Kakak dulu juga pernah seperti kamu kok, berjuang meraih cita-cita dengan hanya bermodalkan nekad dan semangat, tapi walaupun demikian kakak

tetap berusaha dan yakin suatu saat nanti pasti terwujud.” ata kak Rina memberi nasehat.

“kok aku baru tahu ya kak, setahuku dulu kakak pergi merantau?”

kata Riki merasa penasaran

“hahaaha!”. kak Rina tertawa lepas mendengar ucapan Riki yang masih polos dan lugu.

“Gini ya dek sebenarnya kakak dulu dipaksa oleh usia dituntut kuat oleh keadaan, diuji dengan luka dan kecewa dan dipukul mundur oleh keadaan. Namun dipaksa bertahan oleh impian dan masa depan. Semua perjuangan kakak memang dimulai dari nol kamu mah enak sekedar bantu-bantu aja, lah kakak dulu harus bekerja untuk bertahan hidup tanpa orang tua. Ikut berjuang menyekolahkan adik-adik hingga selesai, kadang kakak dulu hanya bisa makan berkuahkan air putih dan dengan nasi bekas makanan anjing, tapi meskipun begitu kakak tetap bersyukur masih ada yang bisa dimakan. Dan adik-adik kakak disini juga berat perjuangannya, adik kakak yang paling kecil dulu ditinggal orang tua karena kecelakaan Pas berumur tiga tahun, gak kebayang waktu kakak bekerja sambil menggendong adik. kadang kakak juga sering kena marah bos, karena telat dan harus mengurus adik-adik. dulu dari mulai memandikan sampai memasak mereka makanan, kini kakak pulang kampung untuk menikmati jerih payah kakak selama merantau ke luar negeri. Sebenarnya kakak di luar negeri bekerja sambil kuliah, kakak disana bekerja sebagai pegawai toko dan kuliah mengambil

jurusan bisnis dan alhamdulillah sekarang kakak sudah cukup modal. Rencananya kakak ingin membangun bisnis restoran dan akan mencoba memberi pelatihan agar suatu saat nanti tidak ada yang bernasib sama seperti kakak. Kakak bersyukur banget bisa pulang kampung membawa pengalaman dan rezeki cukup.” Kata kak Rina bercerita mengulas masa lalu

“Wah kakak hebat pasti adik-adik kakak udah sukses semua” kata Riki

“ allhamdulillah dek” kata kak Rina lagi

“Makanya kalo kamu ingin impian mu terwujud jangan mudah menyerah dan teruslah semangat, yakin dan percaya Allah SWT selalu melihat usaha kita teruslah berusaha dan berdoa Allah tidak pernah tidur kok.” Kata kak Rina sambil menggelus pundak Riki.

Sebagaimana firman Allah:

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir.” (Q.S. Yusuf : 87).*⁸

“Oh iya, kaki kamu gimana udah mendingan?” tanya kak Rina

“Udah lumayan gak sakit kak,” jawab riki

“Kalo gitu kakak melanjutkan perjalanan lagi ya, Assalamu’alaikum.” Kata kak Rina sambil memberi salam.

⁸ Q.S. Yusuf (12): 87

Kemudian Riki melanjutkan perjalanan hampir setengah jam ia berjalan, akhirnya sampai juga di rumah. Seperti biasanya rumah begitu sepi sang ibu lagi membantu tetangga sebelah untuk mencuci pakaian, walau tak sering ibu mendapat upah dan sering kali dibayar menggunakan makanan tapi ibu tak pernah mengeluh. Ibu selalu mengajari Riki untuk selalu bersyukur apapun yang ia dapatkan hari ini.

Kemah

Seminggu kemudian setelah kerja kelompok.....

Hari ini hari minggu, Riki bangun dari tidur langsung siap-siap untuk berangkat sekolah. Riki langsung sarapan dan pergi ke sekolah. Karena barang-barang yang mau di bawah sudah di siapkan oleh ibu tadi malam, Sampai di sekolah Riki langsung ikut kumpul sama teman-teman lainnya.

“Pengumuman-pengumuman, mari anak-anak kumpul dulu bapak akan membagi kelompok, nanti jangan lupa ya!. Kelompok akan di bagi 12 kelompok, di dalam kelompok ada 8 orang ” ucap pak hasan dengan lantang.

“Baik, pak” jawab mereka

kelompok: 1). Widia, Bayu, Riki, Ayu, Abdul, Bagas, Hanif dan Ade

kelompok 2). Asef, Dodi, Alfi, Defi, Aida, Levi, dan Silvia” jelas pak hasan....dan seterusnya.

“Udah jelaskan?” tanya pak hasan

“Udah pak “ jawab mereka

“Oke terima kasih, silahkan kalian cari kelompok kalian dan siap-siap sebentar lagi kita pergi!!” lanjut pak hasan lagi

Mereka mulai mencari kelompok masing-masing dan setelah itu pergi ke air terjun Sp 8. Mereka berjalan kaki karena kebetulan tempat kemah masih dekat dengan perkampungan. Selama perjalanan mereka bernyanyi-nyayi. Akhirnya mereka

sampai juga, setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam, dan mereka langsung bangun tenda supaya ada tempat untuk istirahat. Setelah itu mereka berkumpul sama guru-guru pendamping, yang ikut kemah.

“Assalamu’alaikum” kata pak hasan

“Wa’alaikumussalam” jawab mereka dengan nada keras dan lantang.

“Oke anak-anak, allhamdulillah kita sampai dengan selamat dan kalian sudah bangun tenda juga. Jadi siapkan kelompok kalian, nanti dapat poin. Kita akan banyak permainan-permainan nanti, kelompok yang paling banyak poin akan dapat hadiah!!” Jelas pak Hasan.

“Baik, pak!” kata mereka

“Sekarang, silakan kalian istirahat. dan siap-siap sholat, yang laki-laki jangan lupa bantu bapak untuk menyiapkan tempat sholat!” lanjut pak Hasan.

Lalu mereka pergi istirahat, tak terasa waktu pun sangat cepat berputar yang tadinya terik matahari, kini sudah berganti dengan sinar rembulan. Malam ini tidak ada acara, karena mereka terlalu capek.

Esoknya pagi hari yang sangat cerah dan di tambah suara air terjun terdengar samar-samar beserta kicauan-kicauan burung dan suara hewan lainnya. Kini Riki dan teman-temannya udah siap tanding untuk mencari bendera dengan semangat karena yang paling banyak akan menang. Kemudian tiba-tiba Asef kelompok

Riki izin kembali ke tenda sebentar, dan ketika keluar tenda melihat kelompok 3 memutar panah tanda petunjuk setelah itu ia kembali dimana Riki dan Teman kelompoknya berada.

“Wah, para kelompok 3 mereka,, main curang” kata Asef pelan setelah sampai didi depan teman kelompoknya. Dengan dada naik turun dan suara terputu-putus, tetapi masi terdengar jelas, karena tadi Asef lari.

“Serius, tapi udah kamu benarin kan?” jawaab Riki dan yang lain barengan dan dengan wajah kaget.

“Udah aman, InsyaaAllah” kata Asef pelan.

“Ayo kita jalan, tadi pak Hasan udah nyuruh pencarian benderanya” kata Hanif.

Mereka berangkat dan di perjalanan mereka, Riki melihat kelompok 3 pergi ke arah berbeda.

“Astaga...kelompok 3 salah jalur tu teman-teman” kata Riki dengan mata melotot dan menggerakkan jari telunjuknya ke arah di mana kelompok 3.

Kemudian riki berlari dan di ikuti teman kelompoknya juga.

“Kelompok 3!” panggil mereka lantang.

“Ada apa ?” jawab mereka dengan kesal

“Itu, jalan kalian salah tadi Asef udah putar lagi arah panahnya, seperti semula” jelas Riki, sambil menunjuk arah panahnya. Untung saat ini hanya kelompok Riki dan kelompok 3 saja, kerena yang kelompok lainnya masi di belakang.

“ha?..waduuuu.....maaf kan kami,, tolong jangan bilang sama pembina....please”kata mereka memohon.

“baik lah,,asal kan kalian gak mengulanginya lagi” jelas Riki dan kelompoknya.

Dalam hati Riki berdoa “*Yaa Allah tutupi auratku (aib-aibku), tenangkanlah aku dari rasa takutku. Yaa Allah jagalah aku dari depan dan belakangku, arah kanan dan kiriku, serta dari arah bawahku, aku berindung dengan kebesaran Mu agar aku tidak dihancurkan dari arah bawahku*”

Sebagaimana firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ يُجْبُونَ أَنْ تَشْبِعَ أَلْفَاحِشَةً فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang menyenangkan tersebarnya perbuatan keji di kalangan orang-orang beriman, mereka memperoleh azab yang pedih di dunia dan akhirat*” (QS. an-Nur: 19).⁹

Kemudian, Riki dan kelompoknya melanjutkan pencarian bendera dengan semangat. Dan allahamdulilah pertandingan pertama menang, dan itu menembah semangat mereka untuk memenangkan pertandingan selanjutnya. Matahari pun sudah di atas kepala, mereka istirahat sebentar. Sekaligus sholat dzuhur dan makan siang Sudah 3 hari mereka kemah, hari ini terakhir

⁹ QS. An-Nur (24): 19

Riki dan teman-temannya kemah. Setelah tadi menghitung bendera, kini waktunya mereka kumpul pembagian hadiah. “Oke,, anak-anak hari ini terakhir kemah kita....bapak akan umumkan, kelompok siapa yang paling banyak poinnya!”

“Langsung saja, kelompok yang juara 1 adalah.....kelompok 1.”

“Yeeeyeeeeee.....,Allahamdulilah” ucap Riki dan teman-teman.

“Juara 2 adalah.....kelompok 4” kata pak Hasan, dan seterusnya....

“Setelah ini, kalian istirahat sebentar dan jangan lupa sholat. Dan kita pulang.”tambah pak Hasan.

Setelah pembagian hadiah, mereka istirahat, sholat ashar dan siap-siap untuk pulang. Mereka pulang dengan semangat sambil bercanda.

Selama 2 jam kurang dan lebih, Riki dan teman-temannya pun sampai ke rumah masing-masing.

“Assalamu’alikum” ucap Riki dengan pelan dengan wajah letih, ketika sudah sampai di depan rumah.

“Wa’alaikumussalam” jawab ibu dengan senyum di wajahnya.

”Ayo masuk, sebentar lagi maghrib” ucap ibu lagi

Sepatu Usang

Waktu terus berjalan, hari demi hari dan bulan demi bulan telah berlalu tak terasa Riki dan teman-temannya pun sudah cukup perjuangan masa SMP mereka. Entah try out, ujian praktek atau pun ujian nasional semuanya telah selesai.

Dua minggu lagi akan digelar acara perpisahan sekolah, Riki berlari menuju sekolah dengan tergesa-gesa.

“Assalamu’alikum pak.....” sapa Riki dengan napas terengah-terengah

“Wa’alaikumussalam, ada apa nak kenapa kamu berlari?” kata pak Rio yang saat itu memakai pakaian rapi dengan gaya rambut berponi.

Riki merasa sangat khawatir dan sedikit bersedih, ia takut tak bisa mengikuti acara perpisahan dikarenakan belum melunasi uang SPP yang sempat tertunggak.

“Jadi gini pak saya belum melakukan pelunas SPP, jadi apa saya bisa mengikuti acara perpisahan sekolah?” kata Riki yang sedang memakai pakaian seragam SMP, sepatu hitam dengan raut wajah takut.

“Bisa kok nak, kamu nggak usah khawatir ya biar nanti bapak yang bayar” ujar pak Rio sambil mengelus pundak Riki.

“Alhamdulillah ya Allah, terima kasih pak” kata Riki.

Sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبُكُمْ لَبِينَ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat)

kepadamu, namun jika kamu mengingkari (nikmat-ku), maka sesungguhnya azab-ku sangatlah pedih (QS.Ibrahin:7).¹⁰

Begitu senang hati-nya Riki, ia berlari sangat kencang menuju rumah untuk memberikan kabar baik kepada ibunya, seorang anak lelaki memakai seragam lusuh dengan sepatu yang mulai robek, tapi ditengah perjalanan sepatu Riki terlepas, hal ini membuat langkahnya terhenti sejenak. Ia duduk di pinggir jalan sambil membetulkan sepatu, itu merupakan satu-satu miliknya, selalu menemaninya dari sejak ia masuk SMP, sebenarnya sudah tidak layak lagi dipakai, tapi karena tak memiliki uang akhirnya masih dipakai walau kadang sering diejek teman-temannya.

“Gubrak “suara seorang perempuan terjatuh dari sepeda jualannya.

“Ya Allah jualanku rusak semua, gimana aku mau jualan besok semua berantakan?” kata perempuan tua itu.

“Astagfirullah ibu nggak apa-apa, ayo bangun” kata Riki

Riki membantu perempuan tua itu membereskan dagangan, dan memberikann minum untuknya. Seorang perempuan memakai baju sobek dengan jahitan yang tidak rapi, mengenakan alas sepatu tampak mengusap dahinya yang bercucur keringat, dan raut muka kecewa terpancar dari sorot mata-nya.

¹⁰ QS. Ibrahin (14): 7

“ ini ada minum buat ibu” kata Riki sambil memberikannya
“Terima kasih anak muda, kamu baik sekali” ujar ibu tua
merasa kagum

“Sama-sama bu” jawab Riki lagi sambil tersenyum

“Ngomong-ngomong ibu kok sudah setua ini masih bekerja,
memangnya anaknya ke mana?” kata Riki lagi sambil bertanya-
tanya

“Ada nak, hanya saja dia sedang sakit di rumah sudah lama anak
ibu mengidap penyakitnya” kata perempuan tua dengan mata
yang berkaca-kaca

“Ya Allah kasihan banget” kata Riki.

Atas dasar inisiatif sendiri, akhirnya Riki mencoba
memperbaiki gerobak sepeda yang rusak tadi, kebetulan ia
memang pandai otomotif dengan usaha pantang menyerah Riki
bisa memperbaiki sepeda perempuan tua itu.

“Allahamdulillah bu sepedanya sudah selesai diperbaiki, sekarang
ibu bisa lanjut jualan lagi” kata Riki

“Wah, terima kasih nak, ini ada sedikit untukmu sebagai imbalan
diterima ya” kata ibu tua sambil memberikan uang.”

“Maaf aku menolongnya ikhlas Bu, aku nggak mengharapkan
imbalan apapun” kata Riki

“Kamu anak yang baik, pasti orang tuamu bangga punya anak
sebaik kamu” kata ibu lagi

“Terima kasih bu” Kata Riki lagi Sambil tersenyum

Perempuan itu pun bangkit dari tempat duduk dan membuang botol minum, sambil mendorong gerobak sepeda dengan wajah gembira berharap bisa cepat laku dan bisa menabung untuk mengobati penyakit anaknya. Riki melambaikan tangan kepada ibu tersebut sambil tersenyum.

Sembari mengambil sepatu yang ia perbaiki tadi, kemudian berlari kembali. Riki terjatuh di jalan aspal karena terlalu semangat tapi untung saja sepatunya tidak rusak lagi. Ia bangkit dan melanjutkan perjalanannya dengan luka di lutut dan lengan yang berdarah.

Sampai di rumah, Riki melihat ibu sedang duduk termenung di depan rumah.

“Assalamualikum, bu” Riki dengan nafas masi ngos-ngosan, dia duduk dekat sang ibu.

Ibu menoleh ke arah Riki “Wa’alaikumsalam, nak”

“Bu, ada kabar baik!”

“Alhamdulillah tadi pak guru rio bantu bayar SPP aku, jadi aku bisa mengikuti perpisahan sekolah dua minggu lagi” jelas Riki dengan wajah penuh senyum.

“Ya Allah, Alhamdulillah nak”

“Ibu ikut senang mendengarnya” jawab Ibu sambil mengusapa pipinya, Ibu benar-benar senang mendengarnya.

“Ayo masuk, sebentar lagi hujan” Ibu menunjuk air hujan yang sudah mulai berjatuhan dan melangkah masuk ke dalam rumah.

“Ya, bu” dan benar saja ketika Riki masuk ke dalam rumah hujan pun turun begitu lebat.

Perpisahan SMP

Hari berganti hari tanpa terasa dua minggu sudah berlalu, saat ini di pagi yang cerah tepatnya hari senin, adalah perpisahan sekolah Riki dan teman-temannya, mereka menerbangkan balon impian mereka di aula sekolah. Riki sedih karena harus berpisah dengan teman-teman, kemungkinan mereka gak satu SMA nantinya.

Riki tersenyum melihat Abdul, dan melangkah pergi ke arah tempat Abdul berada di pinggir lapangan dekat aula sekolah.

“Dul, mana Ayu sama Bagus?” tanya Riki.

Abdul membalas senyum sambil menjawab

“itu mereka”, sambil menunjuk di mana Bagus dan Ayu berjalan ke arah mereka.

“Heyy...” Ayu dan Bagus barengan

“Hayy...” lanjut Riki dan Abdul.

Mereka kumpul kembali, sesudah foto bareng keluarga masing-masing atau pun sama para guru.

“Ayo, kita foto” ajak Ayu

“Ayo...” Riki, Abdul dan Bagus kata mereka barengan.

“Pakai camera punya aku aja, nanti selesai di cetak aku kasih kalian” jelas Abdul menunjukkan camera yang ia pegang.

“Oke, baik lah” jawab Riki, Ayu dan Bagus barengan.

Mereka foto bersama bersama.

“Eee, kalian mau masuk SMA mana rencana?” tanya Riki sambil foto-foto

“Belum tau la, kayaknya aku SMA di tempat nenek di Kalimantan. Karena gak mungkin kalau daerah sini-sini lagi, soalnya orang tua aku pindah kerja ke Papua.” jelas Ayu, orang tua Ayu adalah seorang dokter soalnya.

“Aku sih belum tahu” jawab Abdul dan Bagas

“Kalau kamu rik?” lanjut Bagas

“Aku, rencana SMA 2 aja la” jawab Riki

“Andai kita bisa satu SMA” gerutu Bagas dan Abdul barengan

“Jangan lupakan aku ya, walaupun kalian nanti sudah banyak teman baru di sana” kata Riki dengan nada terbata-bata, sambil nahan nangis.

“Aduh,, nangis ini aku” kata Ayu, dengan air mata sudah mengalir di pipi tembemnya.

“Sini, peluk” kata Abdul, mereka berpelukan.

”Terima kasih, teman-teman selama 3 tahun ini... kalian selalu menemani ku di saat senang atau pun sedih” kata Riki disela tangisnya dan dalam keadaan sedang berpelukan.

Bagas, Abdul dan Ayu menganggukan kepala sebagai jawaban. Setelah acara perpisahan selesai mereka pulang ke rumah masing-masing.

“Dalam hidup, kamu tidak selalu di pertemukan dengan orang-orang yang sesuai harapanmu. Ada yang datang untuk

membantu atau juga datang untuk menyayangimu. Ada yang datang untuk menyakiti dan meninggalkan, namun ada pula yang terus berusaha untuk menjatuhkan. Ada yang datang ke kehidupanmu untuk sementara, namun ada pula yang datang untuk bertahan lama, Tapi sesungguhnya mereka semua datang untuk membantumu, perlahan lahan mereka menguatkanmu, dan perlahan lahan mereka membentukmu menjadi pribadi yang kuat dan lebih baik lagi”. (Abdul Muhajir).

Usaha Tidak Menghiati Hasil

Saat ini udah dua bulan satu minggu setelah acara perpisahan sekolah saat itu, Riki tak lagi pernah bertemu dengan teman-temannya. Yang Riki dengar ada yang sudah pergi keluar kota, ada juga yang sibuk bantu orang tuanya . Seperti Riki saat ini, dia bekerja membanting tulang walaupun ibu tak pernah menyuruh Riki untuk bekerja, yang seharusnya anak seusia ia lebih senang menghabiskan waktunya untuk bermain dan belajar saat libur sekolah. Sedangkan Riki ia harus bekerja membantu Ibunya, Riki sangat menyayangi ibunya karena ia tak memiliki keluarga selain ibu. Keluarga tidak mengakui mereka lantaran permasalahan ekonomi yang berbeda . Dalam suasana hening di tempat Riki bekerja bengkel om Abdul, sambil menunggu pelanggan ia duduk di kursi dan membuka buku pelajaran untuk persiapan mengikuti tes besok buat masuk SMA. Ya Riki rencananya mau ikut tes yang di sarankan oleh salah satu gurunya saat masi SMP, supaya mendapatkan beasiswa.

“Ya Allah semoga besok aku bisa ” batin Riki.

“Assalamualaikum”

Riki menoleh ke arah suara tersebut “Wa’alaikumsalam” Sambil menyalimi tangan om Abdul, ya orang tersebut adalah om Abdul.

“Semangat kamu pasti bisa” om abdul menyemangati Riki

“ Aamiin, terima kasih om” jawab Riki

Om Abdul menepuk pundak Riki pelan “Nggak usah tegang, yakin aja bahwa usaha tidak mengkhianati hasil” saat melihat muka pucat Riki, om Abdul tau besok Riki mengikuti tes untuk masuk SMA jalur prestasi.

“Kamu udah berusaha selama ini, serahkan semua kepada yang di Nya” kata om Abdul lagi.

“Ya, om”

Sebagaimana Firman Allah, yang Artinya:

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. An- Nisa : 32).¹¹

Setelah mendengar nasehat dari om Abdul, Riki tambah semangat dan sedikit mengurangi rasa tegang sekaligus rasa takut dalam diri Riki. Dua menit kemudian ada pelanggan, ia pun segera beranjak dari duduknya dan di ikuti oleh om Abdul melangkah ke arah pelanggan tersebut.

“Kenapa motornya mbak ?” tanya Riki

“Kayaknya olinya de dek, soalnya bunyi mesinnya kasar gitu dan kalau saat jalannya tanjakan kayak gak ada tenangnya” jawab mbak itu sambil duduk di kursi yang tersedia di bengkel.

¹¹ QS. An- Nisa (4): 32

Dan benar saja ketika orang om Abdul bukap tempat olinya, ternyata olinya udah hampir kering.

“Ini oli mesinya mbak!” kata om Abdul

“Oo, iya om” jawab mbaknya

“Rik, tolong kamu ambil olinya”

“ Baik om” Riki melangkah pergi

“Ini om” saat udah di depan om Abdul

Ketika om Abdul mau ganti olinya, tiba-tiba telpon om Abdul bunyi

“Tolong kamu lanjutkan Rik” kata om Abdul dan melangkah pergi.

“Baik om”

Beberapa menit kemudian.....

“Udah mbak”

“Ya, berapa dek?”

“ 30.000 Rp, mbak”

“Ini dek” mbak-mbak itu kasih uangnya ke Riki

“Terima kasih, mbak”

“Sama-sama” dan mbak-mbak tersebut berlalu pergi.

Hari sudah menunjukkan waktu sudah soreh, om Abdul pun tadi udah pulang dikarenakan ada urusan lain. Kini Riki siap-siap untuk pulang, setelah semuanya udah beres Riki pun pulang ke rumah.

Sampai di rumah Riki melihat Ibu sedang menyapu
“Assalamualaikum, bu” Riki menyalimi tangan Ibu

“Wa’alaikumsalam, nak ”jawab Ibu

Riki pun masuk ke dalam rumah.

Malam harinya, waktu sudah menunjukkan tengah malam tapi mata Riki tetap terjaga, Ia sama sekali tidak mengantuk yang ia pikirkan hanyalah besok semoga lancar. Dan beberapa menit kemudian tanpa terasa Riki pun tertidur di meja belajar dengan buku sudah menutupi wajah Riki, dalam tidurnya ia bermimpi sangat indah ia bertemu sang Ayah namun Riki tak dapat memeluknya, karena sang Ayah hanya datang cuma sekejap saja dan tak berbicara sedikitpun.

Di luar, langit terlihat cerah, awan-awan putih menghias langit. Matahari bahkan tak malu-malu lagi memancarkan sinarnya. Sama halnya dengan Riki kini ia sedang mempersiapkan semua yang ia butuhkan untuk tes nanti. Mulai dari pulpen kesayangan pembelian sahabatnya, hingga sepatu bututnya, semua telah siap kini ia segera berpamitan kepada sang ibunda.

“Bu, aku pamit dulu doain semooga lancar” Riki menyalami tangan ibu.

“Iya nak, ibu selalu mendoakan kamu, semoga semuanya lancar”

“Semangat” Ibu memberi semangat.

Riki mulai melangkah kan kakinya dengan bismillah, di temani suasana di pagi hari yang begitu sejuk dan sedikit berawan membuat Riki semakin bersemangat. Dari kejauhan Riki melihat

Asef yang sedang berjalan sendirian ke sekolah, ternyata Asef juga mengikuti tes beasiswa di SMA 2 Riki pun menyapa Asef.

“Assalamualaikum, sef” Riki menyapa Asef

Asef menoleh ke arah Riki “ Ee Rik, Wa’alaikumsalam” jawab Asef.

“ Bagaimana kabarnya sef?”

“Alhamdulillah baik, kamu?”

“Alhamdulillah, baik juga”

Merekapun bercerita sepanjang perjalanan, Setelah setengah jam pererjalan akhirnya mereka tiba di tempat tujuan. Di depan gerbang sekolah mereka sudah disambut oleh kepala sekolah, dan satpam penjaga sekolah.

“Assalamualaikum “ Riki dan Asef dengan ramah.

“Wa’alaikumsalam” jawab Pak kepek dan satpam.

Riki dan Asef pun masuk, lima menit kemudian Riki dan Asef disuruh masuk ke ruangan tempat tes sesuai arahan para guru yang bertugas. Setelah di depan kelas, mereka melihat ternyata udah banyak calon siswa/siswi lainnya.

“Assalamualaikum “ ucap Riki dan Asef

“Wa’alaikumsalam” jawab mereka

Riki dan Asef masuk ke dalam kelas . beberapa menit kemudian bel berbunyi dua kali, menandakan tes akan dimulai. Para guru yang bertugas pun mulai berdatangan, suasana kelas makin hening.

“Selamat pagi anak-anak”

“selamat pagi juga bu” jawab murid serentak

“Hari ini kalian semua akan mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa, jadi ibu sebagai pengawas kalian mengharap anak-anak sekalian semuanya lulus. Berkonsentrasi penuh la, supaya bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.”

“Oo ya, perkenalkan nama ibu, ibu Zae”

“Ya, bu”

“Untuk memulai ujiannya pada pagi ini marilah kita berdoa, semoga diberi kelancaran” kata ibu Zae.

Setelah berdoa, ibu Zae pun membagikan lembar soal yang harus dikerjakan. Waktu pun telah dimulai Riki kemudian membuka lembar soalnya dan ketika ia membukanya dia sangat terkejut lantaran soal ujiannya tidak seperti yang ia pelajari, tapi untunglah Riki cepat mempunyai otak yang cerdas.

1 jam kemudian.....

Kring-kring..... Bunyi bell dan tanda waktunya telah usai.

“Anak-anak jangan lupa lembar soalnya dikumpul, waktu telah habis.” Kata ibu Zae

“baik bu.” Jawab mereka.

“Tolong tunggu sebentar lagi bu” Kata Riki

Riki sangat kewalahan, tubuhnya berkeringat ditambah cuaca yang juga begitu panas, anak-anak yang lain sudah keluar ruangan. Sementara diruangan hanya tersisa Riki, sedangkan Asef sudah menunggu di luar.

“Maaf nak, ibu tak bisa menunggu lebih lama lagi.”

“Ini sudah selesai bu” Riki melangkah pergi dan memberikan lembar soalnya.

ibu Zae pun pergi meninggalkan ruangan

“Alhamdulillah, tesnya sudah selesai tinggal menunggu pengumuman kelulusan” kata Riki setelah keluar Ruangan.

“Ya, Alhamdulillah, semoga kita lulus ya Rik”

“Aamiin” Riki dan Abdul mengusap pipi mereka masing-masing.

“Yuk kita pulang” ajak Riki

Riki dan Asef memutuskan untuk segera pulang, selama di perjalanan bercerita pengalaman masing-masing dan canda tawa raut muka mereka begitu ceria, seperti tanpa beban mereka rasakan. Terutama Riki setiap bertemu orang ia selalu tersenyum, walaupun ia tahu beban hidupnya cukup berat dan berliku.

Doa Ibu

Hari ini adalah yang membuat Riki tegang, sudah dua minggu dia selesai mengikuti tes Beasiswa hal itulah yang membuat Riki tak tenang. Ia sangat takut jika hasilnya kurang menyenangkan, sedari tadi yang ia pikirkan hanyalah dapat tidaknya ia beasiswa tersebut.

“Loh kamu belum berangkat sekolah nak?”

“Bukannya hari ini pengumuman tesnya” kata ibu saat melihat Riki sedang duduk depan pintu

Riki menoleh ke arah kanan tempat ibunya berada “Aku takut banget, bu.” Riki dengan muka di tekuk menandakan sedang ketakutan.

“Nggak usah takut nak, bukannya ibu pernah menasehati jangan terlalu difikirkan jalani aja sebagaimana mestinya, sudah sana pergi” Ibu mengingatkan Riki.

“Baik lah bu, aku berangkat dulu, doain aku semoga lulus.” Riki menyalami ibu.

“Ya, hati-hati di jalan ya nak, ibu selalu berdoa yang terbaik untukmu.” Kata ibu sambil mengelus pundak Riki. Riki pun berlalu pergi.

Sampai di sekolah, Riki, Asef dan kawan-kawan yang mengikuti tes ujian beasiswa berkumpul di aula menantikan pengumuman. Riki sama sekali tak sabar mendengarnya pengumuman, muka Riki dan teman-teman yang lain pun begitu tegang.

“Assalamualaikum “

“Wa’alaikumsalam”

“Selamat pagi anak-anak sekalian.” Sapa pak kepala sekolah.

“Pagi juga pak” jawab mereka serentak

“Bapak harap semuanya lulus dan bisa bergabung di SMA 2 ini”

“Semoga hasilnya nanti sangat memuaskan” jelas pak kepek.

Riki berdoa semoga ia lulus, sambil menundukkan kepala. Nama-nama yang lulus pun mulai di sebutkan satu persatu dan Alhamdulillah nama Riki disebut , setelah nama Riki nama Asef pun di sebut mereka sangat bersyukur. Seketika yang tadinya hening kini pun menjadi ramai, ada yang tertawa ceria merayakan kelulusannya, ada yang sedang mengeluh karena belum beruntung. Bapak kepala sekolah pun sudah pergi.

Tak-Tak” suara langkah kaki Riki begitu kuat, dia berlari begitu kencang tak menghiraukan apapun yang menghalangi, bahkan sebuah kaleng pun ia injak sampai terbelah dua sangking kuatnya ia berlari. Setelah Riki sampai di dalam rumah ia memanggil ibunya. Ia ingin memberikan kabar gembira ini kepada ibu, bahwa ia mendapat beasiswa prestasi untuk melanjut sekolah di SMA, dan ia juga mendapat nilai paling tinggi.

“Ibu aku lulus” Setelah Riki sudah di depan sang ibu, kebetulan sang ibu tadi memang sedang menunggu Riki pulang.

“Alhamdulillah nak, ibu sangat senang mendengarnya.” Ibu dengan senyum di wajahnya, sambil mengusap wajahnya.

“Nih liat aku dapat nilai bagus dan aku dapat beasiswa juga melanjutkan ke SMA “Riki memeluk ibunya.

“Terima kasih ya ALLAH dan terima kasih ibu, ini semua berkat doa ibu yang selalu mendoakan Riki.” Riki menangis haru

“tiga doa yang mustajab yang tidak diragukan lagi yaitu doa orang tua, doa orang yang berpergian (safar), dan doa orang yang dizolimi.” (HR Abu Daud).

Riki dan ibu saling berpelukan dan menangis haru.

“Kapan kamu mulai masuknya nak?” Ibu melepaskan pelukannya

“Satu bulan lagi bu”

“Ya udah, mandi sana kamu bau keringat” canda Ibu kepada Riki sambil menutup hidungnya

“Iii,,ibuuu” mereka tertawa bersama.

Sekolah Baru

Hari ini adalah hari pertama Riki belajar di sekolah barunya. Ya, kini Riki sudah SMA. Setelah selesai masa orientasi sekolah selama 4 hari lalu. Saat ini Riki sedang di dalam kelas dan memperkenalkan dirinya ke pada teman-teman kelasnya.

“Assalamu’alaikum perkenalkan nama aku, Riki” ucap Riki

“Wa’alaikumussalam Riki” jawab teman kelas Riki dan lanjut perkenalan yang lainnya.

Setelah selesai perkenalan, mereka mulai belajar, kebetulan pelajaran pertama hari ini adalah ekonomi.

“Baiklah, disini ibu akan mendeskripsikan secara singkat tentang ekonomi. Ekonomi merupakan, ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia untuk memenuhi kehidupan (untuk mencari kepuasan), atau meningkatkan kesejahteraan.” Jelas ibu Vera.¹²

“Ekonomi di bagi menjadi 2 yaitu; ekonomi mikro dan ekonomi makro, Jadi ada yang kurang jelas, mau ditanyakan?” lanjut ibu Vera lagi

“Aku bu” ucap Riki, sambil mengangkat tangan kanannya.

“Silakan Riki” jawab bu Vera

“Gini bu, tadi ibu menjelaskan ekonomi itu di bagi menjadi dua, ekonomi. “

¹² Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4.

“Aku kurang paham bu, tentang ekonomi mikro dan ekomi makro, tolong jelaskan bu!” ucap Riki.

“Baik, ekonomi makro itu ialah, yang mempelajari tentang variable-variable ekonomi secara agregat (keseluruhan). Misalnya pendapatan nasional, kesempatan kerja atau pengangguran, jumlah uang beredar, laju Inflasi, pertumbuhan ekonomi, maupun neraca pembayaran internasional. Sedangkan ekonomi mikro merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan perekonomian hanya pada bagian kecil (tidak keseluruhan). Bagaimana Riki apakah kamu sudah paham” jelas bu Vera.¹³

“Iya bu, sudah” jawab Riki

“Yang lain, masih ada yang kurang jelas atau belum paham?” tanya ibu Vera lagi

“InsyaaAllah, sudah bu” ucap Riki dan teman-temannya.

“Baik la, materi hari ini cukup sampai di sini, kerana udah 2 jam lebih jadi Ibu akhiri Wa’alaikumussalam wr.wb” ucap bu Vera

“Waalaiumsalam wr.wb” kata Riki dan teman-teman barengan. Dan beberapa menit kemudian terdengar bell istirahat pertama. Setelah istirahat, dan ketika waktu jam ke 2 ada mengumumkan bahwa hari ini ada rapat para guru, jadi Riki dan teman-teman semua di pulang kan cepat kerumah masing-masing. Kemudian mereka pulang di jalan Riki bertemu sama Abdul.

¹³Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21.

“Abdul....”panggil Riki dengan senyum saat melihat Abdul duduk di taman dekat sekolah

“Eee, Riki,,” jawab Abdul dengan senyum dan melambaikan tangan kanannya ke arahnya.

“kenapa kamu di sini? “tanya Riki, karena setahu Riki, teman-temannya sudah pergi keluar kota semua, tapi ternyata masih ada Abdul yang belum berangkat.

“Sebenarnya sih, aku nunggu kamu rik” ucap Abdul

“Kenapa, dul?” tanya penasaran Riki lagi

“Ini” Abdul memberikan sebuah kotak, ternyata kotak itu berisi foto mereka saat perpisahan SMP.

“Ya Allah bagus banget dul” ucap Riki setelah membuka kotak pemberian Abdul.

“Berapa ini Dul?” tanya Riki, sambil melihat foto yang di berikan Abdul tadi.

“Nggak usah Rik, itu hadiah kenangan dari aku” ucap Abdul menunjuk foto yang di dalam kotak yang di pegang Riki.

“Serius ini, terima kasih banyak dul” jawab Riki sambil menutup kembali kotak yang berisi foto tersebut.

“Iya, nanti jangan lupakan aku ya!”

“Nggak akan dul, semoga cita-cita kita tercapai semua ya”

“Aamiin” kata Abdul dan Riki barengan.

“Semangat terus pak komandan” canda Abdul, karena ia tau cita-cita Riki pengen jadi TNI.

“Asyiap, pak dosen” jawab Riki. Dan mereka bercanda ria untuk terakhir kalinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manusia akan selalu berusaha dalam mempertahankan hidupnya dengan memenuhi semua kebutuhan mereka. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragamnya. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari merupakan usaha yang sudah berlangsung cukup lama, semenjak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut yaitu melalui pekerjaan. Namun, dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut, baik itu sosial maupun ekonomi sekarang sangatlah susah sehingga setiap manusia harus mampu benar-benar siap dan membutuhkan waktu yang cukup untuk menyelesaikannya. Berbagai strategi yang dilakukan untuk bertahan hidup misalnya, dengan terus berusaha (bekerja), bersabar dan terus bersyukur. Keberuntungan hidup seseorang memang tidak ada yang mengetahuinya. Ada keadaan dimana seseorang merasa beruntung, namun disisi lain ada yang kurang beruntung. Begitu pula dengan kehidupan remaja. Remaja merasa beruntung ketika masih didampingi orang tua

dan mendapatkan perhatian dan kasih sayang, namun sebaliknya sebagian remaja yang merasa kurang beruntung.

Kehidupan manusia di dunia pasti tidak pernah lepas dari berbagai macam permasalahan salah satunya kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dalam kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan dari masyarakat, kondisi kesehatan, tingkat pendidikan dari lingkungan. Kemiskinan tidak dipahami hanya sebatas ketidakmampuan dalam keadaan ekonomi dari suatu masyarakat, tetapi juga merupakan suatu kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan dari perlakuan bagi seseorang orang dalam menjalani kehidupannya secara bermartabat. Orang-orang yang mengetahui bahwa seluruh nikmat yang ada pada mereka adalah dari Allah, dan dengan nikmat itu mereka mendekatkan diri kepada Allah, menyembah Allah, dan mengesakan Allah. Mengharapkan pahala Allah dan takut akan siksaan Allah. Mereka berkata saat menerima ujian bahwa ujian tersebut adalah bagian dari kehidupannya dan ujian Allah yang menyimpannya merupakan bagian dari janji Allah kepada mereka bahwa Allah akan memberikan ujian kepada mereka berupa rasa takut, lapar, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan serta musibah- musibah lainnya yang menyimpannya. Sesungguhnya kami (manusia) dari Tuhan kami, sesembahan kami yang telah menghidupkan kami dan kami adalah

hambanya dan setelah mati kami akan kembali pada Allah dengan menerima ketentuan- ketentuan Allah dan ridha atas Allah. Kebahagiaan dapat di rasakan oleh seseorang yang sudah ikhlas menerima segala ujian dan cobaan dengan cara mensyukuri hidupnya, seperti Riki yang selalu berusaha dan bersyukur apa yang ia jalanni meskipun serba kekurangan, dapat dilihat atau dibaca secara rasional seperti kisah Riki dalam menggapai cita-citanya penuh tantangan dan perjuangan.

B. Saran

Pada skripsi yang berjudul Strategi menjaga keseimbangan dalam bertahan hidup, penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi pembaca diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, serta bisa menumbuhkan semangat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan lagi penulisaannya karena yang ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Ahmad, Imam bin Hanbal, Musnad Ahmad bin Hanbal. al-Qahirah: dar al-hadis, 1990.
- Abdul Baqi, Muh. Fuad. 2012. *Al-Lu'lu' Wal-Marjan: Mutiara Hadits Sahih Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Ummul Quran.
- Fadhilah Arwina. 2018. *Jurnal COMMERCIMUM. Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*.
- Nasaruin, Hadrianty. 2019. *Jurnal. Strategi Bertahan Hidup Nelayan Papekang Di Lingkungan Tanrusampe Barat Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*.
- Ma'ruf, M, 2019. *Jurnal Al-Makrifat. Konsep Mewujudkan Keseimbangan Hidup Manusia Dalam Sistem Pendidikan Islam*.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.